

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN

UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013



Factory & Office

Jl. Pahlawan

Desa Karang Asem Timur

Citeureup, Bogor 16810

Indonesia

Phone : (62-21) 8752115

Fax : (62-21) 8753934

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013****DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013****PT. INDO KORDSA Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK****PT. INDO KORDSA Tbk ("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Nuri Refik Duzgoren |
| Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup – Bogor 16810 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Kempinski Private Residence unit 26A2, Jl.MH Thamrin No. 1 Jakarta |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021 – 8752115 |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Citeureup, 31 Oktober 2014 / October 31, 2014

INDOKORDSA**PT Indo Kordsa Tbk***Nuri***Nuri Refik Duzgoren**
Direktur Utama / President Director

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	<u>Hal</u>
LAPORAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2014, DAN 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 -----	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 -----	A
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	B
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	C
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	D
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2014, DAN 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013 -----	1 - 34

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: A

ASET	Cat.	30 September 2014	31 Desember 2013	LIABILITAS DAN EKUITAS	Cat.	30 September 2014	31 Desember 2013
	Hal.	USD	USD		Hal.	USD	USD
<u>ASET LANCAR</u>				<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>			
KAS DAN SETARA KAS	1-20	3,536,715.90	2,130,504.64	UTANG USAHA	12-23	22,980,031.67	18,854,859.60
PIUTANG USAHA	2-20	30,400,154.66	30,888,461.75	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	13-23	2,743,630.08	3,052,511.08
PERSEDIAAN	3-20	42,936,678.69	42,061,749.71	UTANG LAIN-LAIN	14-23	1,800,534.98	4,665,844.90
PIUTANG LAIN-LAIN	4-21	8,824,137.01	9,369,923.37	UANG MUKA PELANGGAN	15-23	101,801.42	63,533.62
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	5-21	19,238,700.92	14,754,345.42	UTANG JANGKA PENDEK	16-24	37,269,465.22	27,211,784.74
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	6-21	572,864.88	677,983.11	UTANG JANGKA PANJANG JATUH TEMPO	17-24		
JUMLAH ASET LANCAR		<u>105,509,252.06</u>	<u>99,882,968.00</u>	DALAM SATU TAHUN		3,940,493.52	3,959,652.52
ASET PAJAK DITANGGUHKAN	30-27	193,123.26	190,608.22	UTANG PAJAK	18-24	<u>763,703.26</u>	<u>449,666.35</u>
				JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>69,599,660.15</u>	<u>58,257,852.81</u>
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>			
INVESTASI JANGKA PANJANG	7-21	49,455.98	49,455.98	UTANG JANGKA PANJANG	17-24	38,624,505.58	10,656,823.73
ASET TETAP				LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	30-31	4,867,301.09	4,809,195.03
NILAI PEROLEHAN		447,724,928.82	391,062,710.18	LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	19-24	<u>2,800,441.82</u>	<u>2,443,282.22</u>
AKUMULASI PENYUSUTAN		(272,246,619.04)	(263,981,181.04)	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>46,292,248.49</u>	<u>17,909,300.98</u>
NILAI BUKU	8-22	<u>175,478,309.78</u>	<u>127,081,529.14</u>				
PROPERTI INVESTASI		8,172,117.89	8,172,117.89	<u>JUMLAH LIABILITAS</u>		<u>115,891,908.64</u>	<u>76,167,153.79</u>
ASET TIDAK BERWUJUD				<u>EKUITAS</u>			
NILAI PEROLEHAN		4,612,041.99	4,401,907.92	MODAL SAHAM	20-24	130,404,630.36	130,404,630.36
AKUMULASI AMORTISASI		(3,103,651.92)	(2,739,666.79)	TAMBAHAN MODAL DISETOR	21-25	1,676,502.15	1,676,502.15
NILAI BUKU	9-22	<u>1,508,390.07</u>	<u>1,662,241.13</u>	SALDO LABA		18,653,096.54	6,706,152.01
GOODWILL	10-22	1,548,663.00	1,548,663.00	KOMPONEN EKUITAS LAINNYA		<u>7,894,372.44</u>	<u>6,710,017.63</u>
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	11-23	1,114,730.31	440,819.48	KEPENTINGAN NONPENGENDALI		158,628,601.49	145,497,302.15
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>188,064,790.29</u>	<u>139,145,434.84</u>			<u>19,053,532.22</u>	<u>17,363,946.90</u>
				JUMLAH EKUITAS		<u>177,682,133.71</u>	<u>162,861,249.05</u>
JUMLAH ASET		<u>293,574,042.35</u>	<u>239,028,402.84</u>	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>293,574,042.35</u>	<u>239,028,402.84</u>

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: B

	Cat. Hal.	30 September 2014 USD	30 September 2013 USD
PENJUALAN BERSIH	22-25	156,761,729.99	142,396,680.61
BEBAN POKOK PENJUALAN	23-25	(128,874,683.30)	(130,041,835.25)
LABA KOTOR		27,887,046.69	12,354,845.36
BEBAN PENJUALAN	24-26	(4,250,846.55)	(3,541,159.02)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	25-26	(4,752,862.64)	(4,638,752.11)
PENDAPATAN LAINNYA	26-27	2,333,419.92	5,226,442.32
BEBAN LAIN-LAIN	27-27	(1,157,713.68)	(3,021,022.15)
LABA USAHA		20,059,043.74	6,380,354.40
BEBAN KEUANGAN, bersih	28-27	(1,280,974.82)	(711,521.44)
LABA SEBELUM PAJAK		18,778,068.92	5,668,832.96
BEBAN PAJAK	30-31	(5,175,669.77)	(2,227,475.43)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		13,602,399.15	3,441,357.53
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN		1,845,077.76	(1,171,534.27)
CADANGAN LINDUNG NILAI		-	(296,359.84)
PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-	74,089.96
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		1,845,077.76	(1,393,804.15)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		15,447,476.91	2,047,553.38
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK		11,946,944.53	3,204,658.49
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		1,655,454.62	236,699.04
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		13,602,399.15	3,441,357.53
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK		13,131,299.34	2,230,380.77
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		2,316,177.57	(182,827.39)
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		15,447,476.91	2,047,553.38
LABA PER SAHAM DASAR		0.027	0.007

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(DALAM USD)

Hal: C

	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL DISETOR	SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	SALDO LABA TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	CADANGAN LINDUNG NILAI	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	KEPENTINGAN NONPENGENDALI	JUMLAH EKUITAS
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	130,404,630.36	1,676,502.15	728,365.68	9,180,109.84	9,011,103.07	-	151,000,711.10	18,622,476.02	169,623,187.12
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			-	3,204,658.49			3,204,658.49	236,699.04	3,441,357.53
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						(222,269.88)	(222,269.88)	-	(222,269.88)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN					(752,007.84)		(752,007.84)	(419,526.43)	(1,171,534.27)
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	-	-	-	3,204,658.49	(752,007.84)	(222,269.88)	2,230,380.77	(182,827.39)	2,047,553.38
CADANGAN UMUM			50,983.99	(50,983.99)			-		-
DIVIDEN			-	(8,029,978.59)			(8,029,978.59)	(689,426.60)	(8,719,405.19)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	130,404,630.36	1,676,502.15	779,349.67	4,303,805.75	8,259,095.23	(222,269.88)	145,201,113.28	17,750,222.03	162,951,335.31
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	130,404,630.36	1,676,502.15	779,349.67	5,926,802.34	6,710,017.63	-	145,497,302.15	17,363,946.90	162,861,249.05
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			-	11,946,944.53			11,946,944.53	1,655,454.62	13,602,399.15
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						-	-	-	-
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN					1,184,354.81		1,184,354.81	660,722.95	1,845,077.76
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	-	-	-	11,946,944.53	1,184,354.81	-	13,131,299.34	2,316,177.57	15,447,476.91
CADANGAN UMUM			41,767.61	(41,767.61)			-		-
DIVIDEN			-	-			-	(626,592.25)	(626,592.25)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	130,404,630.36	1,676,502.15	821,117.28	17,831,979.26	7,894,372.44	-	158,628,601.49	19,053,532.22	177,682,133.71

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: D

	30 September 2014 USD	30 September 2013 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
PENERIMAAN KAS DARI PELANGGAN	165,939,411.41	146,437,250.83
PEMBAYARAN KAS KEPADA PEMASOK DAN KARYAWAN	(145,361,073.61)	(135,144,228.65)
KAS DIHASILKAN DARI OPERASI	20,578,337.80	11,293,022.18
PEMBAYARAN BEBAN KEUANGAN	(1,306,444.14)	(684,904.77)
PENGEMBALIAN(PEMBAYARAN) PAJAK, bersih	(1,404,394.46)	(3,998,263.21)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	17,867,499.20	6,609,854.20
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
PEROLEHAN ASET TETAP	(55,928,126.80)	(7,683,256.34)
HASIL PENJUALAN ASET TETAP	12,597.89	12,834.94
PENERIMAAN DIVIDEN	-	-
PENERIMAAN BUNGA	462,022.68	1,965,375.55
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(55,453,506.23)	(5,705,045.85)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
PENERIMAAN(PEMBAYARAN) UTANG JANGKA PENDEK DAN PANJANG, bersih	39,617,964.02	4,484,400.29
PEMBAYARAN DIVIDEN	(635,001.42)	(5,702,782.16)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	38,982,962.60	(1,218,381.87)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,396,955.57	(313,573.52)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	9,255.69	(189,905.58)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,130,504.64	4,398,906.41
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3,536,715.90	3,895,427.31

**PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013.
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014, 2013.**

Hal: 1

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Kordsa Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman modal dalam negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 83 tanggal 8 Juli 1981 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah melalui akta notaris No. 288 tanggal 27 November 1981 dan No. 261 tanggal 28 Januari 1982 dari notaris yang sama. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 25 Juni 2014 dari Utiek R. Abduracman, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan atas dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-17351.40.22-2014 tanggal 02 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 4 Nopember 2011 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah statusnya dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10.40382 tanggal 12 Desember 2011 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-137/WPJ.19/2011 tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan mendapatkan izin untuk menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dollar Amerika Serikat didalam menyelenggarakan pembukuan akunting mulai sejak 1 Januari 2012.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan pemasaran ban, filament yarn (serat-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid). Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada 1 April 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, ke Eropa, Asia dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 1.396 karyawan untuk tahun 2013 dan 1.532 karyawan untuk tahun 2014.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Kordsa Global Endustriyel Iplik ve Kord Bezi Sanayi ve Ticaret A.S. (Kordsa Global, Turki), suatu perusahaan yang berdomisili di Turki. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Robby Sumampow
Wakil Komisaris Utama	: Cenk Alper
Komisaris	Ali Caliskan
	Ievan Daniar Sumampow
	Bulent Arasli
	Hakan Oker
	Mehmet Nurettin Pekarun
	Mehmet Mesut Ada

Eko Satrio
 Adil Ilter Turan (Komisaris independen)
 Sertan Ozan (Komisaris independen)
 Ivan Sulisty (Komisaris independen)
 Mehmet Tanju Ula (Komisaris independen).

Direktur Utama : Nuri Refik Duzgoren
 Direktur : Emine Duygu Kirca
 Fatma Arzu Ergene
 Ong Liong Tik
 Reza Herman Surjaningrat
 Iefenn Adrienne Sumampow
 Ibrahim Haluk Kaban (Direktur tidak terafiliasi)

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha Utama	Persentase Pemilik	Tahun Operasi	Jumlah Aset 30 September 2014
PT Indo Kordsa Polyester (dahulu PT Indo Kordsa Teijin)	Indonesia	Benang polyester	99,91%	1997	76.410.110,40
Thai Indo Kordsa Co., Ltd.	Thailand	Kain Ban (Tire Cord Fabric)	64,19%	1993	61.228.037,97

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi

Dengan izin Menteri Keuangan No. S1-127/SHM/MK.10/1990, tanggal 20 Juli 1990, pada tanggal 5 September 1990, 12.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia. Dengan surat Bursa Efek Jakarta No. S-86/BEJ/VI/1992 tanggal 17 Juni 1992 dan No. S-129/BEJ/I.1/VII/94 tanggal 12 Juli 1994 dan Bursa Efek Surabaya No.72/EMT/LIST/BESA/II/94 tanggal 12 Juli 1994, seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor per akhir tahun 1994, yaitu 225.000.000 saham, telah dicatatkan di kedua bursa tersebut. Pada tahun 1997 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock splits) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 225.000.000 saham menjadi 450.000.000 saham. Dengan surat Bursa Efek Jakarta No. PENG-343/BEJ-1.2/0897 tanggal 26 Agustus 1997 dan surat Bursa Efek Surabaya No. 206/PENG-LIST/BES/CBA/MI/97 tanggal 21 Agustus 1997, seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan, yaitu sebanyak 450.000.000 saham, telah dicatatkan seluruhnya di kedua bursa tersebut.

Dengan surat Bursa Efek Surabaya No. T2-099/LIST/BES/VIM/99 tanggal 3 Agustus 1999, Perusahaan mengakhiri pencatatan seluruh saham Perusahaan yang beredar di Bursa Efek Surabaya, efektif sejak tanggal 5 September 1999.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 seluruh saham Perusahaan sejumlah 450.000.000 lembar saham masih tercatat pada Bursa Efek Indonesia

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup menerapkan semua standard baru dan revisi interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

. PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit untuk transaksi kombinasi bisnis Antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama, dan perubahan akuntansi untuk selisih Antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah asset neto yang diperoleh (disajikan secara permanen di ekuitas dan tidak diakui ke laba rugi). Grup tidak memiliki transaksi kombinasi bisnis sepengendali, penerapan awal revisi standard ini tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standard intepretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- . ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan;
- . ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- . ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka; dan
- . PSAK 12, Pencabutan PSAK 33; Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

Penerapan awal PSAK dan ISAK diatas tidak memiliki dampak pada pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- . PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan;
- . PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri;
- . PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- . PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja;
- . PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian;
- . PSAk 66, Pengaturan Bersama;
- . PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain; dan
- . PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Sampai dengan tanggal penertiban laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standard dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang USD dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada kepentingan pemilik Perusahaan dan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau

kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standard yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual. Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup

melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisis menyesuaikan, aset

atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan IKP, kecuali TIK, diselenggarakan dalam mata uang USD, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pembukuan TIK diselenggarakan dalam mata uang Thai Baht. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TIK pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi pada ekuitas.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor.
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b). Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas

asosiasi dari entitas ketiga;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut;

- . Nilai wajar melalui laba rugi
- . Tersedia untuk dijual
- . Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

. diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat, atau

. pada pengakuan awal merupakan bagian dari portfolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau

. merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrument lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi) misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tercatat dalam bursa diklasifikasikan sebagai AFS karena instrumen tersebut tidak memiliki harga pasar yang dikutip dari bursa dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Investasi ini diukur pada nilai perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang” yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, yang digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Bukti objektif penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk sebagai berikut:

- . kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- . pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- . terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional, atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang

Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, untuk jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih Antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan.

Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus

dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas Keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

. diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

. pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau

. merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrument lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang

didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih Antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- . saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- . berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT Indo Kordsa Tbk (induk perusahaan):

Penyusutan aset tetap (kecuali tanah) diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan metode jumlah unit produksi (productive-output method) sejak dimulainya produksi percobaan, sedangkan taksiran masa manfaat aset tersebut dinyatakan dalam kuantitas produksi tertentu, yang dalam hal tire cord fabric adalah suatu standard mix produk tire cord

fabric. Taksiran masa manfaat bermacam-macam aset tersebut adalah untuk produksi tire cord fabric antara 99.000 ton dan 612.000 ton, dan nylon yarn antara 430.000 ton dan 645.000 ton.

Aset tetap non-pabrik disusutkan dengan metode garis lurus sejak bulan aset siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan persentase per tahun: 3 1/3% (30 tahun) untuk bangunan, 20% (5 tahun) untuk peralatan kantor dan 25% (4 tahun) untuk kendaraan bermotor.

PT Indo Kordsa Polyester (dahulu PT Indo Kordsa Teijin), entitas anak :

Penyusutan aset tetap (kecuali tanah) diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan persentase (taksiran masa) manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	3 1/3 %	(30 tahun)
Mesin, peralatan dan instalasi	5 %	(20 tahun)
Peralatan kantor	20 %	(5 tahun)
Kendaraan bermotor	25 %	(4 tahun)

Thai Indo Kordsa Co.,Ltd. (entitas anak):

Penyusutan aset tetap (kecuali tanah) diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan metode jumlah unit produksi (productive-output method) berdasarkan taksiran jam produksi sebesar 129.600 jam.

Penyusutan aset tetap non-pabrik diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan persentase (taksiran masa) manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan pabrik	5 %	(20 tahun)
Peralatan kantor	20 %	(5 tahun)
Kendaraan bermotor	20 %	(5 tahun)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat bersihnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Properti Investasi

Tanah untuk kenaikan nilai dibukukan sebagai properti investasi, diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat pada laba atau rugi.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi periode terjadinya

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- . Grup anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
- . Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
- . Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- . Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- . Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti – Perusahaan dan IKP

Perusahaan dan IKP menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas sebagian karyawan tetap. Kontribusi Perusahaan dan IKP atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Perusahaan dan IKP

Perusahaan dan IKP memberikan program pensiun imbalan pasti untuk sebagian karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya – Perusahaan dan IKP

Perusahaan dan IKP juga memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah. imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan Pasca Kerja – TIK

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan imbalan yang dicadangkan untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Thailand. Liabilitas tersebut dihitung oleh independen

aktuarial berdasarkan asumsi aktuarial dengan metode Projected Unit Credit untuk menentukan nilai kini imbalan kerja yang akan dibayarkan dimasa akan datang. Dengan metode ini, perhitungan

dilakukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan data termasuk gaji karyawan, tingkat perputaran karyawan, tingkat kematian dan lama kerja.

Biaya atas imbalan kerja dicatat sebagai laba atau rugi.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada akhir periode pelaporan

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi residual yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan;

x. Instrumen Derivatif Keuangan

Grup menggunakan instrumen derivatif keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Penggunaan derivatif keuangan diatur dalam kebijakan Grup disetujui oleh direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis mengenai penggunaan derivatif keuangan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk dalam keuntungan kurs mata uang asing – bersih.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai item yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan atas non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Keuntungan dan Kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrument lebih dari 12 (dua belas) bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a). yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).

- b). yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c). dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Krisis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang manajemen telah tetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh yang paling signifikan dalam jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi dalam mata uang asing pada masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling utama mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan Negara dimana lingkungan ekonomi dan peraturannya paling menentukan harga penjualan barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen atas lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses yang dilakukan oleh entitas dalam menentukan harga jual.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset dan properti investasi grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodic dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keausan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan factor yang disebutkan diatas.

d. Penilaian Nilai Wajar

Properti Investasi Perusahaan diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Perusahaan menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

f. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

PT. INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 UNTUK AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 UNTUK AKUN LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)

Hal: 20

No. 1 KAS DAN SETARA KAS

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Kas	8,432.71	9,026.46
b. Bank		
PT BANK MANDIRI	47,860.81	47,550.19
CIMB NIAGA	1,028,335.43	370,803.96
BANK PERMATA	325,528.83	26,882.74
INDONESIA EXIMBANK	262,285.87	83,592.94
STANDARD CHARTERED BANK	523,948.94	585,563.25
BANGKOK BANK - Bangkok	<u>1,340,323.31</u>	<u>268,714.44</u>
	3,528,283.19	1,383,107.52
c. Deposito berjangka		
BANK BTPN (tingkat bunga 11%)	-	738,370.66
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS :	3,536,715.90	2,130,504.64

No. 2 PIUTANG USAHA

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Lokal	15,295,489.03	15,237,528.67
b. Ekspor	15,104,665.63	15,650,933.08
(termasuk 2014 US 17.656.094,89 dan THB 386.412.114,14	<u>30,400,154.66</u>	<u>30,888,461.75</u>
2013 USD 6.644.677,30 dan THB 249.492.922,59)		
Piutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut :		
Lancar	29,003,167.02	28,028,148.53
Jatuh tempo lewat ;		
1-30 hari	974,938.28	2,114,844.09
31-60 hari	422,049.36	745,469.13
> 60 hari	-	-
	<u>30,400,154.66</u>	<u>30,888,461.75</u>
JUMLAH PIUTANG USAHA :	30,400,154.66	30,888,461.75

No. 3 PERSEDIAAN

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Barang jadi	8,936,007.66	10,103,491.09
b. Barang dalam proses	11,909,435.93	8,028,132.93
c. Bahan baku	14,366,446.10	6,384,368.08
d. Bahan pembantu dan suku cadang	3,512,461.04	8,981,863.94
Jumlah barang dalam gudang	<u>38,724,350.73</u>	<u>33,497,856.04</u>
e. Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,431,555.69)</u>	<u>(2,424,958.80)</u>
	36,292,795.04	31,072,897.24
f. Barang dalam perjalanan	<u>6,643,883.65</u>	<u>10,988,852.47</u>
Per 30 September 2014 persediaan Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 37.950.000 dan THB 350.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan kerugian terhadap Perseroan dan anak perusahaan.		
JUMLAH PERSEDIAAN :	42,936,678.69	42,061,749.71

No. 4 PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Piutang karyawan	190,351.23	199,444.22
b. Uang muka kepada kontraktor/supplier	8,273,885.15	8,824,048.97
c. Klaim asuransi & supplier atas kerusakan barang	12,000.00	12,139.47
d. Piutang bunga	464.55	280.87
e. Piutang lain-lain	347,436.08	334,009.84
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN :	8,824,137.01	9,369,923.37

No. 5 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari</u>		
a. Pajak pendapatan psl.28A	2,938,520.97	3,949,188.22
b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	15,396,989.90	10,805,157.20
c. Pajak pendapatan lainnya	903,190.05	-
JUMLAH PAJAK DIBAYAR DIMUKA :	19,238,700.92	14,754,345.42

No. 6 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
a. Sewa rumah/apartemen	98,580.11	262,835.01
b. Asuransi	424,106.62	286,476.45
c. Beban komitmen pinjaman	12,500.00	-
d. Beban pembiayaan	37,678.15	128,671.65
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA :	572,864.88	677,983.11

No. 7 INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Investasi dalam saham PT Bank Muamalat Indonesia Jakarta (didirikan tahun 1991), pemilikan 0,02%, 100.000 saham nom. @ Rp.1.000, dinilai dengan metode cost.	49,455.98	49,455.98
JUMLAH INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI :	49,455.98	49,455.98

No. 11 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
a. Uang jaminan		
- Telephone/telex	7,231.11	6,951.10
- Listrik	606,076.76	230,734.32
- Penyerantara (pager)	128.02	123.06
- Botol minuman	74.83	72.19
- Sewa rumah/apartemen/kantor	128,731.69	25,498.19
- Lain-lain	23,685.81	23,386.00
	<u>765,928.22</u>	<u>286,764.86</u>
b. Beban pembiayaan dan sewa apartment yang ditangguhkan	316,622.86	121,875.39
c. Aset lainnya	32,179.23	32,179.23
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR LAINNYA :	1,114,730.31	440,819.48

No. 12 UTANG USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
a. - Lokal	6,403,997.47	804,967.77
b. - Impor	16,576,034.20	18,049,891.83
(termasuk 2014 USD 16.658.765,72 dan THB 28.371.625,00 2013 USD 17.166.879,76 dan THB 12.762.535,76)	<u>22,980,031.67</u>	<u>18,854,859.60</u>
Termasuk hutang pada pihak-pihak yang berelasi;		
Kordsa Global End. Iplik, Turkey	1,651,276.09	391,074.98
Kordsa Laurel Hill, USA	2,700.00	-
Kordsa Chattanooga, USA	854,775.00	237,553.00
Interkordsa GmbH, German	-	167,005.97
JUMLAH UTANG USAHA	22,980,031.67	18,854,859.60

No. 13 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
a. Bunga pinjaman	156,058.83	82,442.45
b. Biaya gas, listrik dan air	1,150,788.64	1,136,917.47
c. Asuransi tenaga kerja	14,908.63	23,086.72
d. Asuransi penjualan & properti	-	42,986.37
e. Ongkos ekspor dan angkutan penjualan	87,401.56	553,987.76
f. Komisi, rebate, bonus penjualan	714,343.64	590,836.04
g. Bonus & gaji	472,360.88	15,216.18
h. Professional & konsultan fee	54,957.64	23,557.69
i. Biaya karyawan	25,609.42	48,324.31
j. Biaya custom clearance	-	215,094.75
k. Biaya lain-lain	67,200.84	320,061.34
JUMLAH BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR :	2,743,630.08	3,052,511.08

No. 14 UTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
a. Hutang dividen	63,886.30	61,421.58
b. Pembelian aset tetap, sukucadang dan non persediaan lainnya	1,389,037.52	4,310,518.98
c. Utang hedging derivatif dan finansil lainnya.	347,611.16	293,904.34
JUMLAH UTANG LAIN-LAIN :	1,800,534.98	4,665,844.90

No. 15 UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Merupakan pembayaran dimuka dari pelanggan, sebagai uang muka dalam satu tahun.	101,801.42	63,533.62
JUMLAH UANG MUKA PELANGGAN :	101,801.42	63,533.62

No. 16 UTANG JANGKA PENDEK

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
Pinjaman bank dalam bentuk trust receipt (TR)	37,269,465.22	27,211,784.74
JUMLAH UTANG JANGKA PENDEK:	37,269,465.22	27,211,784.74

No. 17 UTANG JANGKA PANJANG

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
Pinjaman bank jangka panjang		
Jumlah pinjaman jangka panjang	42,564,999.10	14,616,476.25
Jatuh tempo dalam satu tahun	3,940,493.52	3,959,652.52
Jatuh tempo lebih satu tahun	38,624,505.58	10,656,823.73
Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin baru yang dibeli dengan pinjaman ini dari Indonesia Eximbank.		
JUMLAH UTANG JANGKA PANJANG :	38,624,505.58	10,656,823.73

No. 18 UTANG PAJAK

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
a. Pajak pendapatan psl.21	62,978.77	85,664.12
b. Pajak pendapatan psl.23	7,057.80	5,690.76
c. Pajak pendapatan psl.25	-	215,152.95
d. Pajak pendapatan psl.26	3,828.64	1,321.62
e. Pajak badan perseroan & anak perusahaan	657,507.91	65,286.27
f. Pajak pendapatan psl.4 (2)	10,061.99	69,669.53
g. Pajak lainnya anak perusahaan (asing)	22,268.15	6,881.10
JUMLAH UTANG PAJAK :	763,703.26	449,666.35

No. 19 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
Terdiri dari:		
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang dihitung oleh Aktuaris sesuai dengan peraturan UU No.13/2003	2,800,441.82	2,443,282.22
JUMLAH LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA :	2,800,441.82	2,443,282.22

No. 20 MODAL SAHAM DISETOR

	<u>2014</u>			<u>2013</u>
	Rp			Rp
Terdiri dari:				
- Jumlah modal dasar	350,000,000,000			350,000,000,000
- Belum ditempatkan	(125,000,000,000)			(125,000,000,000)
- Jumlah modal ditempatkan & disetor	225,000,000,000			225,000,000,000
Terbagi sebagai berikut :		<u>2014</u>	<u>2013</u>	
		%	%	
- KordSA Global Endustriyel Iplik ve Kors Bezi Sanayi ve Ticaret A.S., Turkey	135,461,591,000	60.21	60.21	135,461,591,000
- Mr. Robby Sumampow	53,819,864,000	23.92	23.92	53,819,864,000
- Mrs. Iefenn Andrienne Sumampow	2,200,311,500	0.98	0.98	2,200,311,500
- Mr. Ievan Daniar Sumampow	6,447,060,000	2.87	2.87	6,447,060,000
- PT Risjadson Suryatama	12,615,750,000	5.61	5.61	12,615,750,000
- Other shareholders	14,455,423,500	6.41	6.41	14,455,423,500
	225,000,000,000			225,000,000,000
	USD			USD
Mulai 31 December 2011, jumlah nilai ini dinilai ulang menjadi USD	130,404,630.36			130,404,630.36
Pemegang saham lainnya terdiri dari pemegang saham yang pada tanggal 30 September 2014 memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar dan tidak menjadi anggota Dewan Direksi dan dewan Komisaris.				
JUMLAH MODAL SAHAM DISETOR :	130,404,630.36	100.00	100.00	130,404,630.36

No. 21 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
<u>Terdiri dari:</u>		
12.500.000 lbr, harga pasar Rp.9.250,-	115,625,000,000	115,625,000,000
12.500.000 lbr, harga nominal Rp.1.000,-	<u>(12,500,000,000)</u>	<u>(12,500,000,000)</u>
	103,125,000,000	103,125,000,000
Dikapitalisasi ke modal saham dalam tahun 1994	<u>(100,000,000,000)</u>	<u>(100,000,000,000)</u>
	3,125,000,000	3,125,000,000
	USD	USD
Mulai 31 December 2011, nilai ini dinilai ulang menjadi USD	1,676,502.15	1,676,502.15
JUMLAH TAMBAHAN MODAL DISETOR :	1,676,502.15	1,676,502.15

No. 22 PENJUALAN BERSIH

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
Merupakan penjualan bersih setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan yang terdiri dari :		
Yarn	18,297,839.68	18,055,205.34
Tire cord	131,347,862.29	123,239,921.43
Polyester	<u>7,116,028.02</u>	<u>1,101,553.84</u>
	156,761,729.99	142,396,680.61
Penjualan kepada pihak -pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan.		
Pihak ketiga;		
1 Sumitomo Rubber Industries. Thailand	18,086,248.77	16,557,267.36
2 Sumitomo Rubber Industries. Indonesia	17,558,094.45	16,243,005.96
3 Sumitomo Rubber Industries. Japan	11,222,330.18	12,708,636.88
Pihak yang berelasi:		
1 Kordsa Global End. Iplik ve Bezi, Turkey	3,451,206.35	626,902.44
2 KordSA Inc., Chattanooga	327,971.58	-
3 Kordsa Brasil	423,259.69	165,866.24
4 KordSA Inc., Laurel Hill	1,301,165.45	-
JUMLAH PENJUALAN BERSIH :	156,761,729.99	142,396,680.61

No. 23 BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Persediaan barang dalam pengolahan awal	8,028,132.93	10,975,787.81
Biaya produksi;		
Biaya bahan baku	76,323,498.94	84,693,735.03
Biaya tenaga kerja	5,984,042.39	6,731,292.34
Biaya overhead	<u>44,063,690.52</u>	<u>31,790,176.59</u>
	126,371,231.85	123,215,203.96
Pembelian barang setengah jadi	2,069,644.40	2,594,624.58
Persediaan barang dalam pengolahan akhir	<u>(11,909,435.93)</u>	<u>(10,944,017.95)</u>
Harga pokok produksi	124,559,573.25	125,841,598.40
Persediaan barang jadi awal	10,103,491.10	10,888,558.85
Pembelian barang jadi	3,147,626.61	9,382,767.30
Persediaan barang jadi akhir	<u>(8,936,007.66)</u>	<u>(16,071,089.30)</u>
	128,874,683.30	130,041,835.25
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan.		
1. INVISTA S.A.R.L - USA	21,456,659.72	22,025,150.10
2. Ascend Performance Material LLC - Houston	21,986,662.75	27,693,315.13
3. Sinopec Europe Handels GmbH	18,609,615.92	13,816,951.97
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN :	128,874,683.30	130,041,835.25

No. 24 BEBAN PENJUALAN

	2014	2013
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Gaji, upah, kompensasi karyawan	571,580.88	545,113.70
Keperluan kantor	10,512.55	11,694.48
Telephone, telex dan pos	29,332.32	29,918.70
Ijin-ijin	523.03	800.28
Kantin	1,768.66	1,764.90
Sewa kantor/rumah	1,864.14	1,030.13
Biaya konsultan	(92,926.52)	195.65
Representasi, entertainment & sumbangan	16,321.64	17,451.28
Pemeliharaan, reparasi	4,268.28	744.87
Dana pensiun dan cadangan imbalan pasca kerja	25,974.02	23,451.51
Toll & fuel	4,608.44	6,005.13
Parkir , transport	39,070.98	14,740.33
Perjalanan dinas	155,358.32	103,157.26
Asuransi	779.89	912.50
Beban ekspor	380,279.39	373,789.55
Asuransi penjualan	51,615.72	25,933.44
Ongkos angkut penjualan	2,452,757.45	1,767,245.03
Penyusutan aktiva berwujud	19,307.56	20,163.39
Komisi penjualan	576,925.91	572,221.38
Lain-lain	923.89	24,825.51
JUMLAH BEBAN PENJUALAN :	4,250,846.55	3,541,159.02

No. 25 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013
	USD	USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Gaji, upah, kompensasi karyawan	3,058,603.29	3,084,380.46
Keperluan kantor	37,674.55	63,576.14
Telephone, telex dan pos	104,070.68	100,307.96
Ijin-ijin	56,523.76	117,473.08
Rekrutmen, seminar & training	105,102.29	15,999.92
Obat-obatan poliklinik	10,685.61	11,215.67
Dana pensiun dan cadangan imbalan pasca kerja	181,456.48	178,849.23
Kantin	59,062.60	31,615.90
Sewa kantor/rumah	94,819.90	50,381.10
Biaya konsultan	144,882.11	185,403.46
Representasi, entertainment & sumbangan	69,328.99	23,441.49
Keamanan	1,651.41	3,859.81
Pemeliharaan, reparasi	203,357.24	103,608.03
Toll & fuel	8,542.17	9,094.73
Parkir , transport	93,633.68	81,781.94
Perjalanan dinas	99,469.95	105,512.74
Promosi, iklan, dll	15,999.09	18,217.61
Asuransi	1,637.17	2,857.16
Biaya bank	82,117.65	39,257.96
Penyusutan aktiva berwujud	227,765.80	309,480.75
Amortisasi aktiva tidak berwujud	51,390.69	47,551.18
Lain-lain	45,087.53	54,885.79
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI :	4,752,862.64	4,638,752.11

No. 26 PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Penjualan sampah, air dan lain-lain	627,541.31	366,231.90
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	1,662,580.41	3,389,470.98
Keuntungan penjualan aset tetap	43,298.20	-
Lain-lain	-	1,470,739.44
JUMLAH PENDAPATAN LAINNYA :	2,333,419.92	5,226,442.32

No. 27 BEBAN LAIN-LAIN

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Kerugian selisih kurs mata uang asing	(1,056,033.70)	(2,761,063.56)
Kerugian kontrak derivatif	-	(74,514.73)
Kerugian penjualan aset tetap	-	(2,543.54)
Lain-lain	(101,679.98)	(182,900.32)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN :	(1,157,713.68)	(3,021,022.15)

No. 28 PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Beban pinjaman bank	(2,500.00)	(12,879.84)
Pendapatan bunga	104,832.15	76,448.18
Beban bunga	(1,383,306.97)	(775,089.78)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN :	(1,280,974.82)	(711,521.44)

No. 29 BAGIAN LABA KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
<u>Terdiri dari:</u>		
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.,Thailand	1,652,729.66	237,922.78
PT Indo Kordsa Polyester.	2,724.96	(1,223.74)
JUMLAH BAGIAN LABA KEPENTINGAN NONPENGENDALI :	1,655,454.62	236,699.04

No. 30 PAJAK PENGHASILAN

Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri (laporan konsolidasi tidak dapat digunakan untuk perhitungan Pajak Penghasilan). Laba (rugi) fiskal masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dan laba kena pajak bersih berdasarkan undang-undang pajak Indonesia sebagai berikut:

Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.

	2014	2013
	USD	USD
Laba akuntansi sebelum pajak	10,875,284.95	7,806,153.75
Koreksi-koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	472,242.03	548,434.03
Bensin, tol, parkir	29,797.70	31,323.96
Representasi dan sumbangan	94,349.20	30,219.23
Beban Air, listrik dan telephone	8,856.40	6,965.06
Sewa rumah/apartemen	266,864.58	257,698.60
Beban perjalanan	49,417.55	12,239.24
Penyusutan/amortisasi aset	(51,527.47)	340,367.26
Pendapatan bunga	(95,445.28)	(64,521.38)
Rupa-rupa	4,389.31	13,441.69
	<u>778,944.02</u>	<u>1,176,167.69</u>
Approximate Taxable income	11,654,228.97	8,982,321.44
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	899,719.72	3,850,245.17
Beban lain-lain	53,215.52	3,583.82
Keuntungan penjualan aset Tetap	(2,038.56)	-
Beban cadangan imbalan pasca kerja	208,630.53	275,224.95
Beban pencadangan persediaan	53,200.91	189,802.90
	<u>12,866,957.09</u>	<u>13,301,178.28</u>
Laba(Rugi) kena pajak bersih	12,866,957.09	13,301,178.28
Akumulasi rugi pajak tahun lalu	-	-
Saldo akumulasi rugi pajak tahun lalu pada akhir Juni	12,866,957.09	13,301,178.28
Beban pajak	3,216,739.27	3,325,294.57

No. 30 PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2014	2013
	USD	USD
<u>Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester</u>		
Laba(Rugi) akuntansi sebelum pajak	4,313,606.98	(1,053,013.28)
Koreksi-koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	31,386.08	31,932.39
Penyusutan aset tetap	50,066.40	66,837.41
Representasi dan sumbangan	9,642.79	183.93
Keuntungan (kerugian) atas penilaian ulang (PSAK 10)		
Rupa-rupa	29,799.90	39,125.07
Pendapatan bunga	(7,472.68)	(7,318.41)
	<u>113,422.49</u>	<u>130,760.39</u>
Taksiran laba(rugi) kena pajak	4,427,029.47	(922,252.89)
Perbedaan temporer:		
Keuntungan penjualan aset tetap	-	17,359.08
Beban cadangan imbalan pasca kerja	23,627.48	37,547.28
Beban lain-lain	633.73	-
Beban cadangan atas penurunan nilai aset	(7,829.50)	83,820.55
Penyusutan aset tetap	(194,742.01)	2,174.93
	<u>-</u>	<u>117,899.84</u>
Laba(Rugi) kena pajak bersih	4,248,719.17	(781,351.05)
Akumulasi rugi pajak tahun lalu	(1,266,849.18)	(32,036.63)
Saldo akumulasi rugi pajak tahun lalu pada akhir Juni	<u>2,981,869.99</u>	<u>(813,387.68)</u>
Beban pajak	<u>745,467.50</u>	<u>-</u>
<u>Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.</u>		
Laba(Rugi) akuntansi sebelum pajak	5,770,636.00	681,523.64
Koreksi-koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:	6,149.76	(1,447,628.26)
Taksiran laba(rugi) kena pajak	5,776,785.76	(766,104.62)
Perbedaan temporer:		
Beban pencadangan piutang dan persediaan	(1,707.27)	51,896.90
Laba(Rugi) kena pajak bersih	5,775,078.49	(714,207.72)
Pendapatan dari kompensasi asuransi	-	7,049,177.25
Akumulasi rugi pajak tahun lalu	-	(6,197,469.98)
Saldo akumulasi rugi pajak tahun lalu pada akhir Juni	<u>5,775,078.49</u>	<u>137,499.55</u>
Beban pajak	<u>1,155,015.70</u>	<u>27,499.91</u>

No. 30 PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara taksiran laba (rugi) kena pajak dan beban (manfaat) pajak Perseroan dan anak perusahaan sebagai berikut:

<u>Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.</u>	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
Taksiran laba (rugi) kena pajak	11,654,228.97	8,982,321.44
Tarif pajak normal progressif (Manfaat) beban Pajak	25% 2,913,555.24	25% 2,245,580.36
Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:		
Pajak kini	3,216,739.27	3,325,294.57
Pajak tangguhan	(303,184.03)	(1,079,714.21)
Jumlah (manfaat) beban pajak	2,913,555.24	2,245,580.36
<u>Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester</u>		
Taksiran laba (rugi) kena pajak	4,427,029.47	(140,901.84)
Tarif pajak maximum yang berlaku (Manfaat) beban Pajak sebelum penyisihan	25% 1,106,757.37	25% (35,225.46)
Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:		
Pajak kini	745,467.50	-
Pajak tangguhan	361,289.87	(35,225.46)
Jumlah (manfaat) beban pajak	1,106,757.37	(35,225.46)
<u>Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.:</u>		
Taksiran laba(rugi) kena pajak	5,776,785.76	85,602.65
Tarif pajak maximum yang berlaku (Manfaat) beban Pajak sebelum penyisihan	20% 1,155,357.16	20% 17,120.53
Pajak kini	1,155,015.70	27,499.91
Pajak tangguhan	341.46	(10,379.38)
Jumlah (manfaat) beban pajak	1,155,357.16	17,120.53

No. 30 PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Komponen pajak tangguhan Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	USD	USD
Aset pajak tangguhan:		
Kewajiban imbalan pasca kerja	425,198.18	396,376.78
Pencadangan penurunan nilai persediaan	316,315.31	330,628.54
	<u>741,513.49</u>	<u>727,005.32</u>
Kewajiban pajak tangguhan,		
Pendapatan komprehensif lainnya	-	4,772.05
Depresiasi aset tetap	(3,461,859.98)	(4,204,317.71)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(2,720,346.49)</u>	<u>(3,472,540.34)</u>
<u>Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Kerugian fiskal	-	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	73,521.40	87,344.08
Pencadangan penurunan nilai persediaan	58,173.10	29,996.28
	<u>131,694.50</u>	<u>117,340.36</u>
Kewajiban pajak tangguhan,		
Depresiasi aset tetap	(2,278,649.10)	(2,216,499.54)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(2,146,954.60)</u>	<u>(2,099,159.18)</u>
<u>Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.:</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Kewajiban imbalan pasca kerja	193,123.26	190,608.22
	<u>193,123.26</u>	<u>190,608.22</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Depresiasi aset tetap	-	-
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>193,123.26</u>	<u>190,608.22</u>
<u>Konsolidasi perusahaan induk & anak perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Anak perusahaan - Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.:	<u>193,123.26</u>	<u>190,608.22</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Induk perusahaan - PT Indo Kordsa Tbk.	(2,720,346.49)	(3,023,533.85)
Anak perusahaan - PT Indo Kordsa Polyester	(2,146,954.60)	(1,785,661.18)
Total kewajiban pajak tangguhan:	<u>(4,867,301.09)</u>	<u>(4,809,195.03)</u>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(4,674,177.83)</u>	<u>(4,618,586.81)</u>

No. 31 DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2014 (notulen dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, SH.,MLI.,MKn Notaris dengan akte No.20 tertanggal 25 Juni 2014) memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2013 dan dari saldo laba se - jumlah USD 4.827.654 disisihkan Rp. 500.000.000 untuk cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang PT.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 05 Juni 2013 (notulen dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, notaris dengan akte No.06) memutuskan untuk membagikan dividen tunai final untuk tahun buku 2012 dari saldo laba sejumlah USD 16.791.809 atau Rp. 175,- per saham dan juga menyisihkan Rp. 500.000.000 untuk cadangan wajib. Dividen akan dibayar pada tanggal 17 Juli 2013 dan sisanya selambat-lambatnya 08 November 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 06 Juni 2012 (notulen dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn notaris dengan akte No.26) memutuskan untuk membagikan dividen tunai final untuk tahun buku 2011 dari saldo laba sejumlah Rp.67.500.000.000 atau Rp.150,- per saham dan juga menyisihkan Rp. 500.000.000 untuk cadangan wajib. Dividen akan dibayar pada tanggal 25 Juli dan sisanya selambat-lambatnya 31 Desember 2012.

No. 32 ASET DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

Mulai tahun 2012 Perseroan mencatat dengan menggunakan US dollar sesuai dengan PSAK 10, Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 , Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam valuta asing yang setara dalam US Dollar sebagai berikut:

	2014	2013
	Equivalent in USD	Equivalent in USD
Aset:		
Kas dan setara kas	2,448,891.64	2,678,259.29
Pajak dibayar dimuka	3,841,711.02	4,652,457.07
Piutang usaha	25,269,755.73	21,187,128.17
Piutang lain-lain	7,761,029.07	10,614,608.96
Jumlah Aset	39,321,387.46	39,132,453.49
Liabilitas		
Utang usaha	18,578,162.41	26,746,013.34
Utang pajak	683,604.70	665,944.32
Biaya masih harus dibayar	2,743,630.08	2,030,372.59
Utang lain-lain & uang muka diterima	1,370,928.03	1,393,058.21
Utang bank	79,834,464.32	30,927,053.37
	103,210,789.54	61,762,441.83
Aset (liabilitas) moneter dalam valuta asing, net	(63,889,402.08)	(22,629,988.34)

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dapat menanggulangi resiko fluktuasi mata uang asing karena hampir seluruh transaksi Perseroan didominasi dalam mata uang asing.

No. 33 INFORMASI SEGMENT USAHA

Bidang usaha Perseroan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:		
PT Indo Kordsa Tbk. (induk) : Nylon Yarn (N66) dan Tire Cord Fabric (kain ban)		
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd. (anak perusahaan) : Tire Cord Fabric (kain ban)		
PT Indo Kordsa Polyester (anak perusahaan): Benang ban Polyester		
	2014	2013
	USD	USD
Penjualan bersih:		
PT Indo Kordsa Tbk.	118,010,805.31	125,677,246.47
PT Indo Kordsa Polyester	39,153,034.17	33,391,620.04
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.	62,203,637.69	44,943,100.19
Jumlah penjualan bersih sebelum eliminasi	<u>219,367,477.17</u>	<u>204,011,966.70</u>
Eliminasi	(62,605,747.18)	(61,615,286.09)
Jumlah penjualan bersih konsolidasian	<u>156,761,729.99</u>	<u>142,396,680.61</u>
Laba bersih:		
PT Indo Kordsa Tbk.	7,961,468.29	5,560,575.39
PT Indo Kordsa Polyester	3,236,209.25	(1,017,787.82)
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.	4,614,094.74	664,403.11
Jumlah laba bersih sebelum eliminasi	<u>15,811,772.28</u>	<u>5,207,190.68</u>
Eliminasi	(2,208,712.54)	(1,765,833.15)
Kepentingan non-pengendali	(1,656,115.21)	(236,699.04)
Jumlah laba bersih konsolidasian	<u>11,946,944.53</u>	<u>3,204,658.49</u>
Aset		
PT Indo Kordsa Tbk.	197,538,112.03	169,799,571.19
PT Indo Kordsa Polyester	76,410,110.40	52,691,298.81
Thai Indo Kordsa Co.,Ltd.	61,228,037.97	55,039,864.06
Jumlah aset sebelum eliminasi	<u>335,176,260.40</u>	<u>277,530,734.06</u>
Eliminasi	(41,602,218.05)	(38,502,331.22)
Jumlah aset konsolidasian	<u>293,574,042.35</u>	<u>239,028,402.84</u>

No. 34 LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>2014</u> USD	<u>2013</u> USD
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	11,946,944.53	3,204,658.49
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	450,000,000	450,000,000
Laba bersih per saham dasar (US dollar penuh)	0.027	0.007

No. 35 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**Program Pensiun Iuran Pasti**

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. KEP.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993.

Program pensiun iuran pasti ini adalah untuk para karyawan yang telah mulai bekerja di perusahaan sesudah 20 April 1992.

Pengelolaan dana pensiun ini disepakati antara pemberi kerja dengan DPLK Jiwasraya dalam perjanjian kerjasama No. 009/GO-st/II/96 dan No. 001KS.DPLK.0496.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap sebelum 20 April 1992. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh pengurus Dana pensiun Indo Kordsa yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP/KM.10/2008 yang menggantikan Surat Keputusan sebelumnya No. KEP-383/KM.17/1996

Pendanaan dana pensiun ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun 2012 dan 2011 adalah 7% dari gaji pokok karyawan.

Biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama aktuaris yang digunakan oleh Perusahaan dan PT Indo Kordsa Polyester adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tingkat diskonto	6% p.a	6% p.a
Hasil pengembalian aset program yang diharapkan	7% p.a	7% p.a
Tingkat kenaikan gaji	8% p.a	8% p.a
Tingkat kematian	TMI '11	TMI '11
Tingkat cacat	10% of TMI '11	10% of TMI '11
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan menurun linier ke 0% pada usia 52 tahun	6% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan menurun linier ke 0% pada usia 52 tahun
Usia pensiun normal	55	55

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.